

BAB IV

SIMPULAN

KPPBC TMC Malang sebagai kantor yang berperan dalam melakukan pelayanan dan pengawasan pada kantor tempat asal mutasi Barang Kena Cukai Hasil Tembakau sudah melaksanakan tugas sesuai prosedur yang ada. Diawali dengan pelayanan proses administrasi CK-5 online serta pengecekan kesesuaian dokumen oleh petugas Bea Cukai melalui aplikasi ExSIS, lalu dilanjutkan dengan proses pengawasan berupa pemeriksaan fisik barang pada gudang importir yang ditandai dengan penerbitan hasil pada dokumen CK-5, Berita Acara Penyegehan, dan penutupan ID Proses CK-5 Ekspor oleh petugas pemeriksa fisik barang. Namun, dengan mempertimbangkan semua keadaan yang ada, mengharuskan KPPBC Tipe Madya Cukai Malang melakukan penyesuaian terkait proses pengawasan mutasi Barang Kena Cukai Hasil Tembakau tujuan ekspor pada periode Januari 2020 s.d. Per Maret 2022. Penyesuaian tersebut dilakukan dengan melakukan pemeriksaan fisik barang secara virtual menggunakan *vidio conference*. Tentunya hal ini sangat membantu berjalannya proses ekspor di kala pandemi COVID-19.

Di sisi lain, dalam penerapan prosedur pelayanan dan pengawasan yang ada masih terdapat beberapa kendala seperti:

- Gangguan pada Sistem Aplikasi Cukai Sentralisasi (SAC-S) yang terkadang menghambat proses administrasi CK-5 ekspor.
- Pengaturan Aplikasi ExSIS dan CEISA Ekspor yang memiliki *database* terpisah sehingga mengharuskan pegawai melakukan rekapitulasi data secara semi manual.
- Aturan mengenai perbaikan data SAC-S yang dirasa kurang efisien.
- Pengawasan yang terhambat karena adanya pandemi Covid-19.

Beberapa permasalahan tersebut tentunya memiliki alternatif penyelesaian berupa pemantauan dan pemeliharaan server aplikasi secara rutin atau berkala yang dilakukan diluar hari kerja agar tidak mengganggu proses pelayanan, melakukan update pada *database* aplikasi dengan membuat satu sumber *database* agar tidak terlalu banyak *tools* yang digunakan oleh pegawai dalam melakukan rekapitulasi data, melakukan pengembangan aplikasi berupa akses download data CK-5 Ekspor untuk periode yang diinginkan agar pengawasan berjalan lebih efisien, melakukan simplifikasi aturan perbaikan CK-5 supaya proses layanan berjalan lebih efisien serta penerapan fasilitas berupa Kawasan Berikat Mandiri untuk pabrik yang memenuhi standar agar semua kebijakan bisa berjalan dengan baik.